

Submitted: 21 September 2024

Revised: 13 December 2024

Accepted: 21 January 2025

Keterkaitan Profil Risiko dengan Preferensi Investasi: Mengungkap Cara Pandang Investor melalui Simulasi Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia

Endang Purwaningrum¹, *Ali Masjono Muchtar², Zulmaita³, Lini Ingriyani⁴, Fatimah⁵,
Indianik Aminah⁶, Sabar Warsini⁷
¹⁻⁷Politeknik Negeri Jakarta

*ali.masjonomuchtar@akuntansi.pnj.ac.id

Kata Kunci: *Risk profile aggressive; moderate; conservative; Dharma Wanita*

Abstrak Sudah menjadi pengetahuan umum dalam dunia investasi bahwa seseorang akan melihat profil risikonya sebelum menentukan investasi apa yang cocok. Artikel ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara profil risiko dengan jenis investasi yang dipilih. Pada tahap awal responden diminta menjawab pertanyaan untuk menentukan profil risiko. Pada tahap kedua, 40 responden diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi, pada tahap ketiga responden akan melakukan simulasi investasi saham di Bursa Efek Indonesia, kemudian responden melakukan sendiri perdagangan saham sesuai arahan dan bimbingan mentor. Tiga bulan kemudian, responden disurvei tentang investasi saham dan pemahaman mereka tentang investasi selain investasi saham. Responden didominasi oleh wanita dan berusia antara 30-40 tahun, memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga. Hasilnya adalah terdapat keterkaitan antara profil risiko dengan jenis investasi yang disukai. Profil agresif cenderung memilih investasi pada saham dan obligasi, Profil moderat cenderung memilih investasi emas dan saham. Profil konservatif cenderung memilih investasi emas dan properti. Implikasi dari hasil kegiatan ini adalah profil risiko digunakan sebagai acuan dalam menentukan jenis investasi. Terdapat perubahan cara pandang peserta dalam berinvestasi dikarenakan faktor profil risiko dan faktor bertambahnya pengetahuan tentang investasi, namun investasi emas masih menjadi pilihan utama dikarenakan profil risiko peserta didominasi oleh profil konservatif dan moderat.

Keywords: *Risk profile aggressive; moderate; conservative; Dharma Wanita*

Abstract. *It is common knowledge in the investment world that investor candidates will look at their risk profile before determining what investment is suitable. This article aims to see the relationship between risk profile and the type of investment chosen. At the initial stage respondents were asked to answer questions to determine their risk profile. In the second stage, 40 respondents were given a deeper understanding of investment, in the third stage respondents would conduct a stock investment simulation, then respondents would trade stocks themselves according to the direction and guidance of the mentor. Three months later, respondents were surveyed about stock investment and their understanding of investments. Respondents were dominated by women and aged between 30-40 years, had jobs or were housewives. There is a relationship between risk profile and the type of investment preferred. Aggressive profiles tend to choose investments in stocks and bonds, Moderate profiles tend to choose gold and stock investments. Conservative profiles tend to choose gold and property investments. The implication is that the risk profile is used as a reference in determining the type of investment. There is a change in the way participants view investing due to risk profile factors and factors of increasing knowledge about investment, but gold investment is still the main choice because the risk profile of participants is dominated by conservative and moderate profiles.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan ruang yang sarat dengan dinamika dan ketidakpastian. Dalam kondisi demikian, kemampuan investor untuk mengelola rasa takut dan menghadapi gejolak pasar menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas keputusan investasi. Peristiwa yang tidak terduga kerap memicu kepanikan, sehingga investor yang tidak siap dapat terjebak pada keputusan yang merugikan. Investor yang matang justru mampu memahami bahwa ketidakpastian merupakan bagian dari pasar, sehingga mereka senantiasa menyiapkan strategi cadangan dan tetap tenang dalam menghadapi fluktuasi harga saham (K.W & Ryan, 2003).

Dalam konteks berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), pemahaman mengenai profil risiko investor menjadi semakin penting. Profil risiko membantu mengidentifikasi jenis instrumen investasi yang sesuai dengan karakter dan toleransi risiko seseorang. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara profil risiko dengan pilihan investasi, serta adanya keterkaitan antara faktor demografi investor dengan tingkat risiko yang diambil (Indra Saputra & Anastasia, 2013). Dengan demikian, profil risiko dapat berperan sebagai acuan untuk menentukan apakah seorang investor lebih tepat menempatkan dananya pada instrumen seperti emas, deposito, properti, atau surat berharga (OJK, 2024).

Hasil survei awal terhadap anggota Dharma Wanita Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan serta pemahaman mengenai profil risiko investasi masih berada pada kategori standar. Uji lebih lanjut mengungkap bahwa profil risiko secara umum terbagi dalam tiga kelompok, yaitu konservatif, moderat, dan agresif (Bamzat, 2024; OJK, 2024; Ridwan, 2023). Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 40 peserta anggota Dharma Wanita BSSN, teridentifikasi bahwa seluruh peserta dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori risiko tersebut. Gambaran distribusi profil risiko para peserta selanjutnya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Sebaran Profil Risiko Para Peserta Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi MK
Tahun 2024

Profil	%
Agresif	10%
Konservatif	30%
Moderat	60%
Total	100%

Sumber: Tim Pengabdian Prodi MK. 2024

Jumlah anggota Dharma wanita ada 250 orang dan yang berpartisipasi pada kegiatan ini hanya 40 orang, di antara mereka berpendidikan S2 (9,25%) dan S3 (4,8%) yang pada umumnya adalah merangkap sebagai anggota dharma wanita dan pegawai. Mayoritas anggota adalah berpendidikan SMA (47,6%) dan S1 (38,1%). Beragam suku budaya dan agar tergabung dalam organisasi yang menjunjung tinggi Pancasila dan NKRI. Namun tingkat literasi keuangan mereka masih dirasakan rendah. (hasil survei 2024). Argumentasi mendasar kegiatan ini adalah banyaknya masyarakat yang terlibat investasi bodong, salah satunya adalah Koperasi Pandawa pada tahun 2017 yang merugikan masyarakat Depok, di mana lokasi kegiatan ini berada.

Untuk nasabah yang memiliki saldo besar hal ini tidak dirasakan sebagai beban karena bunga yang didapat dapat menutupi biaya-biaya tersebut. Sebagian lagi, terutama yang memiliki saldo kecil akan tergerus dan bisa mencapai titik di mana dana/tabungan tidak bisa ditarik lagi oleh nasabah. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah menggunakan berbagai metode investasi dengan memanfaatkan teknologi yang lebih murah serta menguntungkan. Maka berdasarkan hasil survei, terungkap bahwa ada perbedaan atau gap pengetahuan berinvestasi antara pengetahuan para anggota dengan situasi kekinian metode berinvestasi. Untuk itu dalam kegiatan ini gap ini akan diisi dengan pemberdayaan dan pengayaan ilmu investasi anggota (peningkatan literasi) dengan memberikan pengetahuan berbagai instrumen investasi yang dapat menguntungkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan catatan instrumen yang diajarkan adalah sah, tidak melanggar aturan OJK, BI dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengisi gap tersebut (solusi yang ditawarkan) tim pengabdian kepada masyarakat program studi manajemen keuangan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mengadakan pembinaan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan pemberdayaan dan pengayaan mekanisme investasi para anggota darma wanita BSSN. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan para anggota dharmawanita agar dapat memilih metode investasi yang baik dan benar dan sesuai dengan peraturan pemerintah.

2. METODE

Pendekatan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat menggunakan konsep Community Based Participatory Action Research (CBPAR). (Burns, Cooke, & Schweidier, 2011). Kegiatan Partisipatif Berbasis Komunitas adalah pendekatan penelitian kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan selama proses penelitian, mulai dari menetapkan pertanyaan penelitian, mengembangkan alat pengumpulan data, hingga menganalisis dan menyebarkan temuan.

Dengan mengacu kepada model CBPAR diatas, tim pengabdian menyusun gambaran umum kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1 Model Pemecahan masalah

Lebih detail kerangka kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam tahapan berikut ini

Tabel 2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Keuangan 2024 untuk mengisi Gap Pengetahuan Investasi Konvensional dan Investasi modern.

Tahap	Program	Metode	Target	Outcome
1	Peningkatan literasi keuangan.	Pemaparan materi literasi keuangan dan perencanaan keuangan	Peserta memiliki perencanaan keuangan	Dapat membuat perencanaan keuangan pribadi
2	Peningkatan pengetahuan investasi	Pelatihan, kuliah simulasi dan studi kasus	Peserta paham definisi dan kegunaan investasi	Dapat menentukan jenis investasi apa yang sesuai dengan kemampuan
3	Peningkatan pengetahuan tentang investasi emas, properti, tanah, obligasi, sukuk, Reksadana,	Pelatihan, kuliah simulasi dan studi kasus	Peserta paham memilih jenis investasi	Dapat memilih dengan baik sesuai dengan kemampuan
4	Peningkatan pengetahuan tentang risiko berinvestasi	Pelatihan, kuliah simulasi dan studi kasus	Peserta paham bahwa investasi memiliki risiko	Dapat menghindari dan menganalisis risiko Investasi
5	Peningkatan pemahaman Pasar Efek dan perusahaan sekuritas sebagai media untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.	Pelatihan, kuliah simulasi dan studi kasus	Peserta paham mengenai BEI dan mekanisme perdagangan saham	Dapat melakukan perdagangan di BEI
6	Peningkatan kemampuan peserta agar dapat melakukan transaksi saham di BEI sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Pelatihan, kuliah simulasi	Paham cara berdagang di BEI	Dapat melakukan sendiri perdagangan saham

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Risiko

Profil risiko yang telah di paparkan pada Tabel 1 yang didapat sebelum dimulainya kegiatan pemberdayaan. Tabel 2 didapat dari survei yang dilakukan setelah kegiatan pemberdayaan, dilanjutkan dengan praktik simulasi perdagangan saham. Tabel 3 menggambarkan kaitan profil risiko dengan jenis investasi yang dipilih oleh peserta kegiatan

Tabel 3 Persentase Sebaran Jenis Investasi Peserta
Sesuai Dengan Profil Risiko

Agresif	Persentase
Beli saham	5%
Investasi obligasi/Sukuk	5%
Konservatif	
Beli Perhiasan	15%
Deposito	10%
Investasi obligasi/Sukuk	5%
Moderat	
Beli Perhiasan	15%
Beli saham	20%
Ditabung di Bank	15%
Investasi obligasi/Sukuk	10%
Total	100%

Tim pengabdian MK 2024

Profil konservatif menjelaskan bahwa individu tersebut memiliki kecenderungan berhati-hati namun sudah berani memilih produk investasi yang menawarkan keuntungan lebih besar. Profil ini lazim disebut juga risk averse atau menghindari risiko, mencari instrumen investasi yang aman dan berisiko rendah. Menurut beberapa pakar profil ini sesuai untuk investor pemula. Salah satu kelemahan profil ini adalah imbal hasil yang didapat lebih rendah dan kurangnya daya analisis. (Bamzat, 2024).

Profil moderat mencerminkan bahwa individu tersebut sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko dan keuntungan yang didapat dari investasi, ketika berinvestasi tipe moderat akan melakukannya dengan hati-hati dan risiko yang diambil lebih berani dari pada profil konservatif. Namun kekurangannya adalah terlalu memakan waktu lama untuk memutuskan dan sering kehilangan momentum dalam berinvestasi. (Bamzat, 2024). (OJK, 2024).

Profil agresif berani untuk memilih instrumen investasi dengan risiko yang tinggi, lazimnya diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi, namun juga lazim mengalami kerugian yang besar. Profil ini memahami high risk high return dalam berinvestasi dan mempercayai bahwa risiko yang tinggi akan mendapatkan keuntungan yang tinggi juga. Salah satu kerugian dari profil agresif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk recover dari kerugian yang pernah didapat. (Kahneman, 2011).

Tabel 4 Hasil Survei yang Menunjukkan Kesesuaian Antar Profil Risiko Dan Jenis Investasi yang Dipilih oleh Peserta

Profil Risiko dan Pilihan Investasi	%
Agresif	
Beli saham	5%
Beli tanah	5%
Konservatif	
Beli Emas Batangan	25%
Beli tanah	5%
Moderat	
Beli Emas Batangan	25%
Beli obligasi/Sukuk	20%
Beli saham	10%
simpan di tabungan agar bisa digunakan setiap saat	5%
Grand Total	100%

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Dari Tabel 3 dan 4 dapat diungkap bahwa profil peserta didominasi profil konservatif dan moderat. Profil moderat dan konservatif memilih jenis investasi dengan membeli emas, hal ini mengindikasikan kesesuaian antara sifat kedua profil tersebut dengan pilihan investasi. Profil agresif memilih investasi saham yang juga sesuai dengan sifat sifat agresif. Investasi emas pada dasarnya sangat aman dari gerusan inflasi. Investasi emas dapat mendatangkan keuntungan besar jika harga emas naik sangat signifikan, jika naiknya sedikit maka keuntungannya kurang bermakna. Sebaliknya profil Agresif memilih saham karena saham sangat rentan terhadap perubahan harga yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Saham dapat memberikan keuntungan besar, namun juga dapat memberikan kerugian besar dalam waktu singkat.

Dalam praktiknya, profil agresif tampak lebih berani mengambil risiko. Dari pengalaman pembelajaran praktik pasar modal di program studi MK, mahasiswa dengan profil risiko agresif, mendapat gain mencapai 50% dalam satu semester pembelajaran. Berdasarkan analisis profil risiko dan hasil pelaksanaan kegiatan maka didapat hasil berikut ini

Tabel 5 Rencana investasi Peserta setelah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan profil risiko

Agresive	%
Beli saham	5%
Investasi obligasi/Sukuk	5%
Konservatif	
Beli Perhiasan	15%
Deposito	10%
Investasi obligasi/Sukuk	5%
Moderat	
Beli Perhiasan	15%
Beli saham	20%

Ditabung di Bank	15%
Investasi obligasi/Sukuk	10%
Grand Total	100%

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Dari Tabel 5 terungkap bahwa rencana investasi peserta kegiatan didominasi oleh membeli perhiasan, menabung di bank, investasi obligasi/Sukuk.

Pemahaman definisi dan kegunaan investasi, serta pemahaman dalam memilih jenis investasi

Tabel 6 Pilihan dan kegunaan investasi para peserta kegiatan

Agresive	%
Investasi di perusahaan yang bisa menghasilkan tingkat hasil 10% pertahun dengan risiko rendah, misal investasi di Obligasi	5%
Investasi di saham perusahaan ternama dengan resiko penurunan harga yang signifikan atau kenaikan harga yang signifikan dalam waktu 3 bulan	5%
Konservatif	
disimpan saja di Bank	15%
Investasi di perusahaan yang bisa menghasilkan tingkat hasil 10% pertahun dengan risiko rendah, misal investasi di Obligasi	10%
Investasi di saham perusahaan ternama dengan risiko penurunan harga yang signifikan atau kenaikan harga yang signifikan dalam waktu 3 bulan	5%
Moderat	
Investasi di perusahaan yang bisa menghasilkan tingkat hasil 10% pertahun dengan risiko rendah, misal investasi di Obligasi dan Reksadana.	50%
Investasi di saham perusahaan ternama dengan resiko penurunan harga yang signifikan atau kenaikan harga yang signifikan dalam waktu 3 bulan	10%
Grand Total	100%

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa ketiga jenis profil memilih investasi di saham dengan tingkat pemahaman yang telah diberikan saat kegiatan.

Peserta paham bahwa investasi memiliki risiko.

Tabel 7 Tingkat pemahaman bahwa investasi di saham akan mendapatkan dua keuntungan yaitu dari selisih harga jual dan harga beli (gain) dan dari deviden dan memiliki tingkat risiko yang tinggi

Row Labels	Count of A14
Agresive	
Setuju	10%
Konservatif	
Ragu ragu	10%
Sangat Setuju	5%
Setuju	15%
Moderat	
Sangat Setuju	10%
Setuju	50%
Grand Total	100%

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman tentang investasi saham sesuai dengan profil risiko masing-masing. Dari tabel ini terlihat semua jenis profil setuju dengan keuntungan dan risiko berinvestasi saham.

Peserta paham mengenai BEI dan mekanisme perdagangan saham.

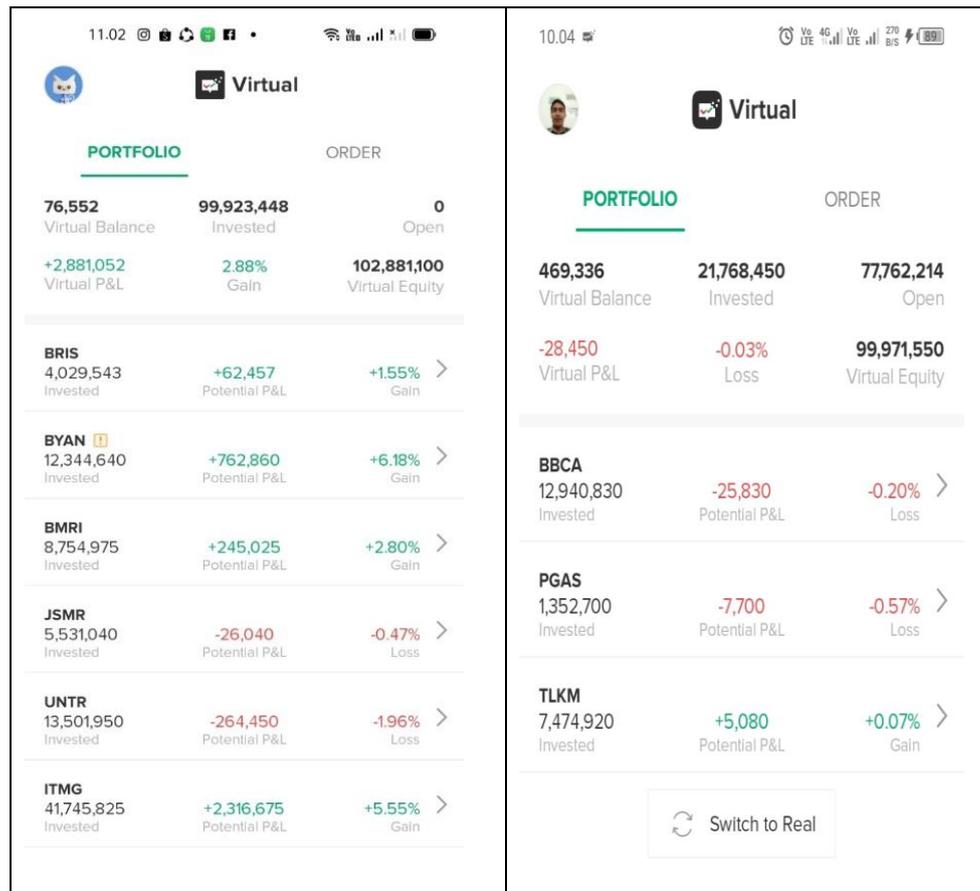
Dari hasil praktikum didapat bahwa semua peserta telah melakukan praktik berdagang saham mendapatkan manfaat seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini

Tabel 8 Hasil Praktikum Simulasi Perdagangan Saham Di BEI Menggunakan Aplikasi Trading

	Persentase peserta yang mendapatkan gain atau loss
Agresive	
Untung	10%
Rugi	5%
Konservatif	
Untung/gain	5%
Rugi/loss	10%
Moderat	
Untung/Gain	20%
Rugi/Loss	50%
Grand Total	100%

Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Berikut ini contoh hasil praktik yang menunjukkan adanya untung/gain dan rugi/loss



Sumber: Tim pengabdian MK 2024

Dari gambar di atas salah satu peserta yang mendapatkan gain sebesar 2.8% dan salah yang mendapatkan loss sebesar Rp.0.03% selama masa pelatihan yaitu 1 bulan.

Keterbatasan

Artikel ini ditulis berdasarkan data yang terbatas, yaitu 40 responden peserta kegiatan pengabdian. Perhitungan kaitan profil risiko dan pilihan investasi didasarkan pada jawaban responden, tidak menggunakan formula statistik.

5. KESIMPULAN

Profil risiko dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi oleh peserta kegiatan, terutama berinvestasi saham dimana profil agresif lebih cenderung untuk berani berinvestasi saham. Peserta dapat melakukan perencanaan keuangan dengan memiliki alternatif lain yaitu reksadana, obligasi/sukuk dan investasi saham sesuai dengan profil masing-masing. Setelah kegiatan selesai ada pergeseran minat Investasi. Investasi saham diminati juga oleh profil agresif. Peserta memiliki pengalaman melakukan transaksi di BEI dan melakukan jual beli saham merupakan pengalaman pertama bagi sebagian besar peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendukung kegiatan ini dengan memberikan dana kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, J. C., Cooke, D. Y., & Schweidier, C. (2011). *A short Guide to Community Based Participatory Action Research*. Algeria: Advancement Project- Healthy City Community Research Lab. Materials.
- Bamzat. (2024, 6 10). *Stockbit.com*. Retrieved 7 6, 2024, from <https://stockbit.com/post/14971146>
- Buffet, W. (1997). *The Essays of Warren BUffet; Lessons for Corporate America*. The Cunningham Group.
- Indra Saputra, H., & dan Anastasia, N. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. *FINESTA Vol. 1, No. 2, (2013) 47-52, 1(2)*, 47-52. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan>
- K.W, B., & Ryan, R. M. (2003). The benefits of being present: mindfulness and its role in psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*. *84(4)*, 822., *84(4)*, 822. Retrieved 7 5, 2024
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, . Straus and Giroux.
- Mengenal Lebih Dalam Profil Risiko Dalam Asuransi yang Dikaitkan Investasi*. (2024, 7 4). (Prudential) Retrieved 7 4, 2024, from <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/profil-risiko-adalah/>
- OJK. (2024, 7 4). *INGIN BERINVESTASI? PAHAMI RISIKONYA, DAPATKAN KEUNTUNGANNYA*. (OJK) Retrieved 5 4, 2024, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10419>
- Ridwan, M. (2023, 8 28). *Bisnis.com*. (bisnisindonesia.id) Retrieved 1 11, 2024, from <https://finansial.bisnis.com/read/20230828/563/1688913/awas-investasi-bodong-makan-korban-warga-berpendidikan-tinggi>
- Rudiwanto, “Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi,” *Jurnal Moneter*, vol. 5, no. 1, pp. 44–51, 2018.
- Taleb.N.N. (2007). *The Black Swan: The Impact of Highly Improbale*. Random House.